

## PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VII MTs AL MANAR TANJUNGTANI KABUPATEN NGANJUK

Japar Mulyadi<sup>1)</sup>, Soltren Puspasih Arini<sup>2)</sup>, Siti Nur Fajari Ningsih<sup>3)</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan<sup>1,2,3</sup>

Universitas Terbuka<sup>1,2,3</sup>

japarmulyadi@gmail.com<sup>1)</sup>, puspasoltren130277@gmail.com<sup>2)</sup>, sitinurfajari062@gmail.com<sup>3)</sup>

### Abstract

*This research was motivated by the lack of students' skills in writing procedural texts and the low interest and motivation of students in learning. The purpose of this study was to determine the improvement of students' procedural text writing skills by using audio-visual media. The first instrument of this study was the researcher himself who acted as a data collector using a supporting instrument in the form of an observation sheet. Data analysis was carried out by following the flow of data analysis which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the implementation of writing learning actions using audio-visual media in learning Indonesian in each cycle always increase, namely in cycle I by 10% and in cycle II by 50%. Based on the results of the study it can be concluded that there is an increase in students' skills in writing procedural texts using audio-visual media, making it easier for students to understand learning material, and can attract attention and motivate students in learning the material provided.*

**Keywords:** writing, audio visual media, procedure text

### Abstrak

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur dan rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan menggunakan media audio visual. Instrumen pertama penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai pengumpul data dengan menggunakan instrumen penunjang berupa lembar observasi. Analisis data dilakukan dengan mengikuti alur analisis data yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I sebesar 10% dan pada siklus II sebesar 50%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan media audio visual, memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam mempelajari materi yang diberikan.*

**Kata kunci:** menulis, media audio visual, teks prosedur

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan kepada siswa di sekolah. Hasil dari pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan siswa mampu menguasai, memahami, dan mampu mengimplementasikan keterampilan berbahasa, baik keterampilan membaca, menyimak, menulis, maupun berbicara. Oleh karena

itu, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Hal ini diperkuat oleh Susanto (2013), bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu agar siswa mampu merasakan dan menggunakan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian atau perilaku, memperluas pengetahuan, serta dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dalam kehidupan

sehari-hari.

Dari keempat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. Keterampilan menulis merupakan aspek yang menjadi permasalahan bagi siswa. Mereka kesulitan

dalam menuangkan ide, pendapat, atau gagasan dalam bentuk tulis, padahal keterampilan menulis berperan penting dalam usaha mempelajari banyak hal apalagi di dunia Pendidikan. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa karena akan berhubungan dengan aspek lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Riyanti dkk. (2019), bahwa keterampilan menulis adalah aspek yang kompleks, yaitu manifestasi dalam berbahasa yang terakhir dikuasai oleh seseorang setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Salah satu kegiatan menulis yang ada dalam pembelajaran di MTs, yaitu menulis teks prosedur. Menurut Alam (2017), teks prosedur merupakan teks yang bertujuan untuk menjelaskan tujuan dan langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan sesuatu secara jelas dan rinci. Pendapat ini juga sejalan dengan pendapat Intiana (dalam Suyati, 2019), bahwa teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk tentang cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah atau menunjukkan beberapa tahap sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan awal, terlihat siswa kurang terampil dalam menulis, terutama dalam menulis teks prosedur. Hal ini disebabkan berbagai faktor, di antaranya; siswa merasa jenuh dan kurang fokus karena pembelajaran yang monoton dan belum sepenuhnya memahami materi. Faktor ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2018), bahwa pada dasarnya kurang semangatnya atau kurangnya motivasi siswa dalam belajar

disebabkan oleh faktor eksternal.

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, maka diperlukan pemanfaatan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaranyang dapat diterapkan adalah media audio visual. Media audio visual merupakan jenis media selain mengandung unsur suara, tetapi juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya (Sanjaya, 2014). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alvianti dkk (2017), bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Dari kedua pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa media audio visual sebagai media prantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran dapat membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa penting melaksanakan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis teks prosedur. Adapun judul penelitian ini, yaitu “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VII MTs Al Manar Tanjungtani Kabupaten Nganjuk.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto dkk. (2010) penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Al Manar Tanjung Tani Kabupaten

Nganjuk dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Somadayo, 2013). Siklus I dan II bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Adapun permasalahan tersebut timbul dari pembelajaran pada prasiklus. Pada pembelajaran prasiklus masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM seperti pada tabel berikut.

**Tabel 1. Daftar Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Prasiklus**

No	Nilai	KKM	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	63,9	70	5	60%	Di bawah KKM
2	64		9		
3	67		3		
4	71		5	40%	
5	74		4		
6	78		3		
Jumlah siswa = 30					

Berdasarkan fakta di atas, maka diperlukan adanya perlakuan atau tindakan untuk perbaikan pembelajaran menulis teks prosedur. Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran materi menulis teks prosedur dilaksanakan dalam 2 siklus.

### Siklus I

Siklus I dilaksanakan untuk perbaikan pembelajaran menulis teks prosedur pada prasiklus, yaitu pada 16 April 2023. Pada siklus I digunakan alternatif berupa media audio visual, yaitu video praktik "Membuat Nasi Goreng

Sederhana." Pada tahap observasi, video pembelajaran yang sudah dibuat dan diamati oleh teman sejawat. Dalam pengamatan video pembelajaran siklus I, teman sejawat memberikan catatan mengenai keunggulan dan kelemahan dari praktik pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap refleksi, teman sejawat memberikan komentar atau masukan keunggulan dan kelemahan dari video pembelajaran tersebut.

Adapun kesimpulan dari masukan teman sejawat mengenai keunggulan pembelajaran yang dilakukan, yaitu 1) pada kegiatan awal sudah ada apersepsi, 2) pada kegiatan inti sudah menjelaskan materi pembelajaran, 3) materi yang disampaikan dekat dengan lingkungan siswa, dan 4) isi dari materi pembelajaran kontekstual. Sementara itu, kelemahan dari pembelajaran yang dilakukan, yaitu 1) belum adanya peng-kondisian kelas, 2) penyampaian tujuan pembelajaran belum tampak, 3) pemanfaatan media papan tulis untuk menjelaskan materi belum terpenuhi, 4) belum ada latihan mengerjakan teks prosedur, 5) belum adanya penguatan dari penulisan prosedur membuat nasi goreng, 6) refleksi penyimpulan materi belum tampak, 7) tindak lanjut dari materi menulis teks prosedur belum ada, dan 8) suara yang dihasilkan kecil dan gambar kurang jelas (resolusi video terlalu rendah).

Hasil yang diperoleh dari tes kemampuan menulis teks prosedur siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Daftar Nilai Siswa Kelas VII pada Siklus I**

No	Nilai	KKM	Jumlah	Prosentase	Keterangan
1	63,9	70	2	50%	Di bawah KKM
2	64		9		
3	67		4		
4	71		7	50%	
5	74		5		
6	78		3		

Jumlah siswa = 30

Dari tabel di atas, terlihat hasil yang diperoleh siswa setelah menggunakan media audio visual dalam perbaikan pembelajaran menulis teks prosedur. Dapat dijelaskan bahwa hasil tersebut sudah dapat dikatakan baik karena secara umum nilai siswa secara klasikal sudah 50% berada di atas KKM jika dibandingkan dengan hasil prasiklus. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sudah terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa setelah menggunakan media audio visual. Namun, di sisi lain masih terdapat beberapa siswa yang masih diperlukan perbaikan atau remedi karena nilainya masih di bawah KKM yang sudah ditetapkan.

## Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus I yang dilakukan pada 11 Juni 2023. Pada pelaksanaan siklus II masih mempertahankan media pembelajaran audio visual, tetapi video yang digunakan berupa video prosedur tentang kegiatan yang dekat dengan keseharian siswa, yaitu video berupa "Prosedur Menyalakan dan Mematikan Televisi." Pada tahap observasi, video pembelajaran siklus II yang dibuat diamati oleh teman sejawat. Dalam pengamatan video pembelajaran siklus II, teman sejawat memberikan catatan mengenai keunggulan dan kelemahan dari praktik pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap refleksi, teman sejawat memberikan komentar atau masukan keunggulan dan kelemahan dari video pembelajaran tersebut.

Adapun kesimpulan dari masukan teman sejawat mengenai keunggulan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan, yaitu 1) pengondisian kelas sudah ada, 2) apersepsi dipertahankan, 3) tujuan pembelajaran disampaikan, 4) contoh

video prosedur konkrit dekat dengan lingkungan siswa dan karakteristik siswa, 5) pemanfaatan papan tulis sudah dilakukan, dan 6) refleksi sudah tampak. Sementara itu, kelemahan dari pembelajaran siklus II, yaitu 1) vokal suara belum maksimal, 2) apersepsi masih kurang maksimal atau belum fokus langsung pada substansi yang akan diajarkan, dan 3) pemberian latihan perlu dikuatkan lagi.

Dari pelaksanaan pembelajaran siklus II telah mengalami kemajuan dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I, tetap mempertahankan kelebihan pada pembelajaran siklus I, dan menyempurnakan kekurangan pada pembelajaran siklus I. Hasil yang diperoleh dari tes kemampuan menulis teks prosedur siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Daftar Nilai Siswa Kelas VII pada Siklus II**

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	72	6	100%	Di atas KKM
2	80	20		
3	90	19		
Jumlah siswa = 30				

Dari tabel di atas, terlihat hasil yang diperoleh siswa setelah menggunakan media audio visual dalam menulis teks prosedur. Dapat dijelaskan bahwa hasil tersebut sudah dapat dikatakan baik karena secara umum nilai siswa secara klasikal sudah berada di atas KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sudah terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa setelah menggunakan media audio visual. Melihat hasil dari siklus 2 di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan peserta didik telah mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Hasil tes yang dilaksanakan peserta didik sudah meningkat dan sudah

antusias mengikuti pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan terkait proses pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan media audio visual di kelas VII MTs Al Manar Tanjungtani Kabupaten Nganjuk sebagai berikut.

1. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII MTs Al Manar Tanjungtani Kabupaten Nganjuk. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai siswa di atas KKM pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 50%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan siswa yang memperoleh nilai di KKM sebesar 100%.
2. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan antusias siswa kelas VII MTs Al Manar Tanjungtani Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

## REFERENSI

- Alam, H. W. (2017). Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. *Jurnal Diksatrasia*, 1 (1), 32—38.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alvianti, Aprilia dkk. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X SMK

Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Surya Bahtera*, 5 (45), 1—7.

- Riyanti, S., Susetyo, dan Wardhana, D. E. (2019). Korelasi Antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5 (1), 42—51.
- Sadirman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Press.
- Somadayo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Toeri Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Suyati. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuwasin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (1), 58—65.